

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

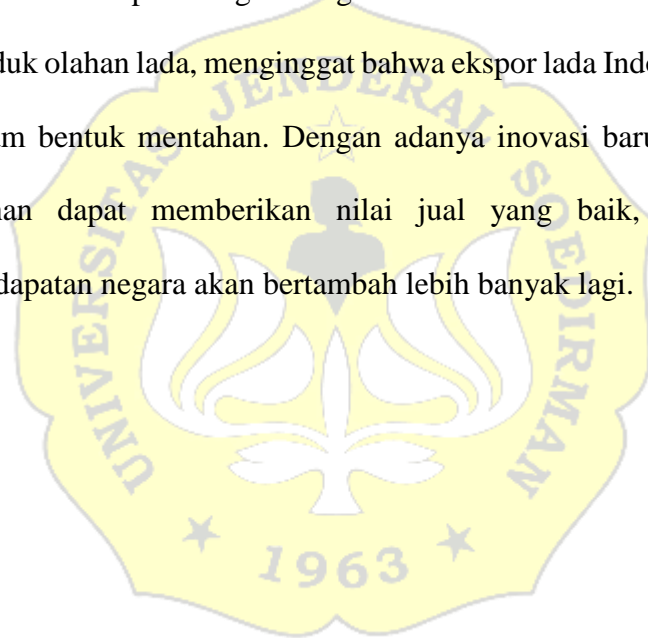
Kesimpulan dari analisis dan pembahasan diatas adalah sebagai berikut:

1. Komoditas lada putih Indonesia memiliki daya saing yang kuat dan keunggulan komparatif di Pasar Asia (Vietnam, India, Jepang, Taiwan, Malaysia, dan Singapura).
2. Variabel independen yaitu GDP negara importir, nilai tukar, dan harga lada putih internasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai ekspor lada putih Indonesia di Pasar Asia (Vietnam, India, Jepang, Taiwan, Malaysia, dan Singapura).
3. GDP negara importir memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor lada putih Indonesia di Pasar Asia (Vietnam, India, Jepang, Taiwan, Malaysia, dan Singapura).
4. Nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor lada putih Indonesia di Pasar Asia (Vietnam, India, Jepang, Taiwan, Malaysia, dan Singapura).
5. Harga lada putih internasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor lada putih Indonesia di Pasar Asia (Vietnam, India, Jepang, Taiwan, Malaysia, dan Singapura).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Perlunya memberikan dorongan guna meningkatkan hasil produksi lada agar ekspor lada putih lebih meningkat, seperti pengembangan praktik pertanian yang lebih baik, penggunaan teknologi, dan peningkatan kualitas produk sehingga dapat memperkuat sektor pertanian Indonesia.
2. Pemerintah dapat mengembangkan usaha berbasis mikro dalam bentuk produk olahan lada, mengingat bahwa ekspor lada Indonesia umumnya dalam bentuk mentahan. Dengan adanya inovasi baru berupa produk olahan dapat memberikan nilai jual yang baik, dengan begitu pendapatan negara akan bertambah lebih banyak lagi.



C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dan kendala, antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada enam negara importir terbesar dari sepuluh negara utama tujuan ekspor lada putih Indonesia, sehingga hasilnya belum mencerminkan potensi ekspor lada putih Indonesia menyeluruh.
2. Penelitian ini hanya sebatas untuk mengetahui kondisi daya saing ekspor lada putih Indonesia di pasar asia, dengan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA).
3. Penelitian ini hanya mencakup pada tiga variabel, yaitu GDP negara importir, nilai tukar, dan harga lada putih internasional, untuk memberikan penjelasan tentang variabel yang mempengaruhi nilai ekspor lada putih Indon

